

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gambaran umum subjek penelitian penulis akan mengemukakan sejarah awal mula Masjid Abdurrahman Ismail pertama kali didirikan yaitu berstatus sebagai mosholla saja, bangunan tersebut berjarak sekitar 3 sampai 4 meter dari lokasi Masjid Abdurrahman Ismail yang ada pada saat ini. Sejak diresmikannya menjadi Masjid Abdurrahman Ismail, pada tanggal 27 Februari 2004 atau yang bertepatan pada tanggal 6 Muharram 1425 H, bangunan masjid yang lama dialihfungsikan menjadi ruang *production hause (PH)* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Masjid Abdurrahman Ismail ini berlokasi di kompleks kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari di Jl. A. Yani Km 4,5 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin 70235, Kalimantan Selatan.

Pemberian nama masjid “Abdurrahman Ismail” karena beliau dulu adalah salah satu tokoh penting di IAIN Antasari pada masa lalu, sehingga IAIN dapat lebih maju sampai sekarang ini menjadi UIN. Pada masanya, beliau pernah menjabat sebagai ketua di Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan yang berkedudukan di Barabai, dan juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Banjarmasin.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan berkisar pada tahun 2019-2020 sebelum terjadinya masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga memfokuskan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Abdurrahman Ismail oleh kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus dari fakultas yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian yang diperoleh pada kegiatan keagamaan yang ada di masjid Abdurrahman Ismail yang dilakukan secara rutin oleh kalangan mahasiswa maupun masyarakat yang ada di kampus seperti shalat lima waktu berjamaah, shalat jum'at, sedangkan untuk kegiatan keagamaan yang dilakukan pada momen-momen tertentu seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh beberapa kalangan organisasi kemahasiswaan maupun program khusus yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin seperti kegiatan Kajian Islami, Majelis Sholawat, Majelis Keislaman, Burdah, Yasiinan, Pelatihan Habsy, Nasyid, Kajian Islam, dan Halaqah.

Masjid Abdurrahman Ismail tidak hanya sebagai tempat untuk beribadah saja, namun masjid tersebut juga difungsikan sebagai tempat untuk menyelenggarakan setiap program kegiatan keagamaan dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Dalam menjalankan program kegiatan keagamaan tersebut mereka menggunakan masjid sebagai tempat yang kondusif. Oleh sebab itu masjid Abdurrahman Ismail tidak terlepas dari berbagai macam kegiatan

keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus tersebut.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan dengan teratur dan terjadwal pada waktu tertentu sehingga setiap kegiatan yang berlangsung berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan keagamaan itu dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, dua kali dalam satu minggu dan ada pula yang dilakukan dua kali dalam satu hari. Untuk waktu rutinitas pelaksanaannya yaitu pada setiap pagi setelah shalat subuh, setelah ashar dan malam sesudah magrib atau isya.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa organisasi kemahasiswaan dan program khusus fakultas yang rutin dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan di Masjid Abdurrahman Ismail, antara lain seperti LDK AMAL, LDK Nurul Fata, LPPI Annisa, LPPQ, dan PKU. Secara keseluruhan dari data yang telah diperoleh peneliti ada beberapa macam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus dari fakultas di Masjid Abdurrahman Ismail antara lain pada tabel berikut:

TABEL. 4.1
NAMA KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID ABDURRAHMAN
ISMAIL DI KALANGAN MAHASISWA UIN ANTASARI
BANJARMASIN

NO	Nama Kegiatan	Keterangan/pelaksana
1.	Kajian Islami	LDK Amal
2.	Majelis Sholawat	LDK Nurul Fata
3.	Majelis Keislaman	LDK Nurul Fata
4.	Burdah	LPPI Annisa
5.	Yasiinan	LPPI Annisa
6.	Pelatihan Habsy	LPPI Annisa
7.	Nasyid	LPPI Annisa
8.	Kajian Islam	LPPQ

9.	Burdhah	LPPQ
10.	Halaqah	PKU

Sumber data hasil wawancara.

Wawancara ini dilakukan pada pengurus, kaum Masjid Abdurrahman Ismail serta dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus fakultas yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid Abdurrahman Ismail diperoleh data sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ketua pengurus masjid pada periode 2019 Bapak Ahmad, S.Ag, M.Fil.I bahwa Masjid Abdurrahman Ismail merupakan masjid kampus, maka setiap kegiatannya pun banyak terkoneksi dengan kampus sebagai lembaga atau mahasiswa, seperti PHBI, pengajian, pembelajaran, pelatihan, majelis ta'lim, ibadah dan layanan umat. Setiap hari ada kegiatan di masjid dari subuh pagi, siang, sore bahkan pada malam hari. Dalam kegiatan tersebut yang dibawakan bermacam-macam materi yang diajarkan, seperti: tafsir, hadist, tauhid, fiqih, tasawuf, bahasa arab, Al-Qur'an dan lain-lain. Kegiatan tersebut juga terjadwal dengan teratur agar tidak berbenturan dan pelaksanaannya juga tergantung panitia atau pelaksana kegiatan tersebut. Untuk kegiatan lainnya masjid adalah tempat perlombaan, khataman Al-Qur'an dari luar serta tempat penyelenggaraan shalat jenazah bagi warga dan keluarga besar UIN Antasari yang meninggal dan lain-lain.¹

Adapun wawancara dengan ketua pengurus masjid periode 2020 Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag untuk kegiatan keagamaan yang ada di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin dari beberapa

¹ Wawancara Dengan Ketua Pengurus Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin Periode 2019.

kalangan mahasiswa individu ataupun kelompok serta UKM internal di masjid yang sering melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu seperti, LDK Amal, LDK Nurul Fata, LPPQ, LPPI Annisa dan PKU program khusus dari fakultas ushuluddin terutama untuk yang putra biasanya melaksanakan kegiatan seperti khalafah. Untuk kegiatan dari pengurus masjid tidak memiliki program kegiatan, karena apabila pengurus menyelenggarakan kegiatan maka akan sulit, pertama karena Sumber Daya Manusianya (SDM) yang ada dilingkungan masjid kampus tidak bertempat atau tinggal didekat masjid. Kemudian kedua yang menjadi jamaahnya hanya mahasiswa asrama dan mereka juga sudah memiliki program kegiatan sendiri, maka oleh sebab itu tidak adanya program kegiatan keagamaan untuk penyelenggaraan tersendiri dari pengurus masjid.

Setiap kegiatan keagamaan yang menggunakan masjid kampus Abdurrahman Ismail sudah diatur oleh pengurus masjid, dari waktu kapan boleh menggunakan masjid untuk berkegiatan sampai waktu yang tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan. Pertama, untuk kegiatan yang tidak diperbolehkan menggunakan masjid yaitu seperti mengambil waktu pada jadwal yang bisa bertabrakan dengan shalat berjamaah di masjid dan yang kedua untuk kegiatan pada malam hari khususnya pengurus masjid mengikuti aturan pemberlakuan jam malam untuk kegiatan mahasiswa karena menyesuaikan aturan dari Rektorat yaitu untuk kegiatan malam tidak boleh lebih dari jam 10.00 malam atau setidaknya pada jam 10.30 untuk

semua kegiatan yang diselenggarakan di masjid maupun yang diluar dari masjid sudah harus dibubarkan.

Pengurus masjid juga melarang mengatasnamakan organisasi dari luar kampus, karena ada beberapa organisasi dari luar kampus yang mungkin tidak ada kaitannya dengan kampus UIN Antasari maka kegiatan tersebut akan dipending. Jadi disini pengurus masjid hanya memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya intenal saja.²

1. Kegiatan Keagamaan di Masjid Abdurrahman Ismail

Kegiatan keagamaan sebenarnya berkaitan erat dengan dakwah yang menjadikan manusia memiliki prilaku yang baik dalam menjalankan Agama Islam sebagai agama “*rahmatan lil ‘alamin*” artinya dakwah adalah ajakan, seruan dan menyampaikan perkara agama islam kepada seluruh manusia dimuka bumi. Dengan adanya kegiatan keagamaan maka usaha untuk berdakwah pun akan menjadi optimal dalam memakmurkan fungsi masjid Abdurrahman Ismail sebagai tempat untuk kegiatan keagamaan. Dengan proses kegiatan keagamaan maka melibatkan beberapa unsur-unsur dalam dakwah seperti: Da’i (pelaku dakwah) sebagai subjek, Mad’u (penerima dakwah) sebagai objek dakwah, Maddah (materi dakwah), Wasilah (media dakwah), Thariqah (metode dakwah), dan Atsr (efek dakwah). Dengan adanya unsur-unsur dakwah tersebut maka menjadikan pelengkap dalam tujuan dakwah didalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh kalangan

² Wawancara Dengan Ketua Pengurus Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin Periode 2020.

mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus ulama dari fakultas sehingga mencapai tujuan yang hakiki yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus ulama dari fakultas ushuluddin yang berasal dari salah satu anggota LDK Amal, LDK Nurul Fata, LPPI Annisa, LPPQ, dan PKU bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Abdurrahman Ismail sebagai berikut:

a. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LDK Amal

LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin, ialah sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang membawa visi dan misi ke Islaman di Lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Pastinya menginginkan adanya perbaikan yang mendasar untuk menjadikan kampus bernuansa Islami, agar mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul dalam prestasi akademik saja, namun mampu dalam tsaqofah Islam yang kaffah.

LDK AMAL adalah lembaga dakwah kampus tingkat univesitas. Karena itulah kader-kadernya tersebar dilima fakultas kampus. LDK AMAL adalah singkatan dari Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail, yaitu sebuah nama yang diambil dari nama Masjid di UIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL merupakan satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat

universitas yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin berdi sejak tahun 22 Januari 2003 sebagai respon terhadap keadaan kampus yang terus menerus menurun dari aspek keislamannya.

Visi LDK AMAL akni menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai pedoman berfikir dan bertindak. Adapun misi LDK AMAL itu sendiri di kampus UIN Antasari tersebut adalah Islamisasi kampus berbasis pembinaan dan pengkaderan.

Banyak kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh organisasi LDK AMAL baik itu dari yang utin maupun yang insedentil, adapun kegiatan tersebut antaa lain: kajian mingguan, bedah buka, seminar-seminar dan kajian-kajian keislaman baik untuk pembinaan khusus anggota intenal maupun untuk umum. Selain itu demi untuk syi'ar Islam LDK AMAL juga membangun opini Islam ditengah-tengah kampus UIN Antasari Banjarmasin dengan majalah dinding, pamplet, selembaan dan juga buletin serta bakti sosial, tadabur alam dan sebagainya. Adapun kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh LDK Amal di Masjid Abdurrahman Ismail dalam waktu satu minggunya ada satu kegiatan, yaitu:

1) Kajian Islami

Kajian islami adalah kajian yang rutin dilaksanakan pada setiap sore kamis setelah shalat ashar sekitar pukul 16.10-17.40, untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan ini untuk pamaterinya yaitu Ustadz Pahrul Al-Fatih yang merupakan dosen di Fakultas syariah

di UIN Antasari Banjarmasin. Materi yang beliau bawaan yaitu berhubungan dengan fiqih. Untuk biaya kegiatan biasanya kurang lebih Rp50.000 dalam satu kali pertemuan, namun untuk air minum seperti Air mineral gelas biasanya cukup satu dus untuk dua kali pertemuan.³

b. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LPPI Annisa

Lembaga Pengajian dan pengkajian Islam An-Nisa (LPPI AN-NISA) UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang seluruh anggotanya adalah mahasiswi. LPPI AN-NISA merupakan sebuah organisasi yang bertujuan mewujudkan kehidupan Islami di lingkungan kampus, serta memberikan pencerahan kepada kalangan masyarakat kampus, khususnya mahasiswi yang berada di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Pada dasarnya LPPI AN-NISA tentu menginginkan adanya perubahan yang mendasar tentang persepsi terhadap wanita sebagai “Ummu Wa Rabbatul Bait”. LPPI AN-NISA berharap bisa mencetak generasi yang tentunya tidak hanya unggul dalam prestasi akademik saja, tetapi mempunyai tsaqofah Islam yang kaffah serta mempunyai berbagai macam keterampilan, sehingga pada saat mereka terjun dalam masyarakat, mereka bisa menjadi wanita yang aktif, kreatif, dan inovatif tanpa melupakan ajaran Islam sebagai jalan hidup dan fitrahnya sebagai seorang wanita.

³ Wawancara Dengan Salah Satu Anggota Pengurus LDK Amal Periode 2019.

LPPI AN-NISA berdiri sejak bulan Juni 2001 dan disahkan pada tanggal 13 September 2002. LPPI AN-NISA menyediakan berbagai program kegiatan yang berpotensi pada diri anggota dan mahasiswi khususnya yang rutin mengikuti kegiatan LPPI AN-NISA. Adapun kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh LPPI Annisa di Masjid Abdurrahman Ismail dalam waktu satu minggunya ada empat kegiatan, yaitu:

1) Burdah

Burdah adalah kegiatan yang dilaksanakan pada setiap senin sore sesudah ba'da ashar sekitar jam 16.00 sampai 17.00, untuk pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh semua peserta ataupun anggota dari LPPI An-nisa sendiri setelah peserta tersebut terkumpul maka pembacaan burdah langsung mereka mulai sampai selesai. Pada kegiatan burdah ini tidak ada pembukaan maupun penutupnya. Karena kegiatan ini seentak dibacakan setelah peserta terkumpul ditempat pelaksanaannya.

2) Pelatihan Habsy

Pelatihan habsy adalah latihan dasar keterampilan dalam memainkan rebana untuk kegiatan maulid habsy. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari selasa sore sesudah ba'da ashar sampai selesai, untuk pelaksanaan kegiatan ini langsung dibimbing oleh divisi minat dan bakat di LPPI An-nisa itu sendiri. Untuk

kegiatan ini mahasiswi langsung duduk dan memulai latihannya sesuai arahan dari pelatih habsy tersebut.

3) Pelatihan Nasyid

Pelatihan nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisa para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setiap sore kamis setelah ba'da ashar. Untuk pelaksanaan kegiatan ini juga langsung dibimbing oleh devisi minat dan bakat. Kegiatan ini dilakukan pada saat anggota LPPI An-nisa tekumpul semua dan setelah itu kegiatan latihan akan dilakukan sesuai intruksi dari pelatih.

4) Yasiinan

Yasiinan adalah pembacaan surah yaasiin yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu wadah. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap jum'at sore setelah ba'da ashar. Untuk pelaksanaannya dilakukan oleh anggota LPPI An-nisa sendiri. Setelah datang ditempat pembacaan itu beberapa mahasiswi maka acaranya langsung dimulai sampai selesai. Pada kegiatan yang telah disebutkan tadi untuk pengeluaran biaya biasanya kurang lebih Rp20.000 dalam satu kali pertemuan yaitu membeli air

mineral cangkir untuk dibagikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.⁴

c. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LPPQ

LPPQ mulai berdiri sejak tahun 2001 dan menjadi organisasi resmi pada tahun 2002. Pada saat itu, LPPQ yang awalnya bernama Lembaga Pengembangan Tilawtil Qur'an (LPTQ BEM-FT) masih berbasis fakultas tarbiah. Kemudian pada tahun 2010, LPPQ resmi menjadi UKM tingkat Universitas.

LPPQ menyediakan pembelajaran al-Qur'an diantaranya tajwid & tahsin, tilawah, tahfizh dan pengkajian tafsir al-Qur'an. Untuk pembelajaran yang wajib diikuti adalah pembelajaran tajwid & tahsin dan pengkajian al-Qur'an. Sedangkan untuk pembelajarn pilihan yaitu tahfizh dan tilawah. Pembelajaran tajwid & tahsin dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu. Untuk pembelajaran tilawah dilaksanakan pada hari kamis dan jum'at. Sedangkan tahfizh dilaksanakan pada hari jum'at. Begitu juga dengan pengkajian tasir al-Qur'an yang hanya dilaksanakan satu hari, yaitu pada hari sabtu di masjid Abdurrahman Ismail. Untuk pengecualian, pembelajaran tajwid & tahsin dapat dilaksanan pada hari sabtu jika terkendala waktu kuliah yang bertabrakan dengan jadwal pembelajaran tersebut. Selain itu, hari sabtu juga dikhususkan untuk pembelajaran tilawah bagi mereka yang sudah bisa atau mahir membaca Al-Qu'an. Adapun kegiatan

⁴ Wawancara Dengan Ketua Pengurus LPPI Annisa Periode 2019.

keagamaan rutin dilakukan oleh LPPQ di Masjid Abdurrahman Ismail dalam waktu satu minggunya ada dua kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1) Kajian Islam

Kajian Islam adalah kajian yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu pagi sekitar pukul 08.00-10.00, untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan ini pamaterinya yaitu Bapak Hidayat dan Bapak Mujahid. Untuk materi yang beliau bawakan yaitu kitab jalalain, tidak hanya dari materi itu saja namun beliau juga membawakan referensi kitab lain untuk menyampaikan kajian tersebut. Untuk pengeluaran biaya kajian ini insentif pamateri yaitu Rp100.000 dalam satu kali pertemuan.

2) Pembacaan Burdah

Pembacaan burdah adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada setiap malam minggu setelah ba'da shalat isya sekitar jam 20.00-21.00, untuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh LPPQ sendiri yaitu setelah anggota sudah berada ditempat maka pembacaan burdah akan dimulai. Untuk biaya yang dikeluarkan pada kegiatan ini yaitu Rp75.000 dalam satu kali pertemuan untuk membeli makanan (gorengan).⁵

⁵ Wawancara Dengan Ketua Pengurus LPPQ Periode 2019

d. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata

Lembaga Dakwah Kampus atau yang lebih dikenal dengan nama (LDK) Nurul Fata adalah sebuah lembaga intra kampus yang merupakan unit kegiatan mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. LDK Nurul Fata berdiri pada tahun 1998, dibawah pengawasan dan pembinaan dari senat mahasiswa Fakultas Tabiyah dan Keguruan.

Berdirinya lembaga ini bermula dari hasil studi banding ke perguruan-perguruan tinggi di Jawa yang dilaksanakan oleh senat Mahasiswa. Dimana pada saat itu Mahasiswa melihat pesatnya perkembangan organisasi-organisasi yang berorientasi pada pembinaan keagamaan di kampus-kampus umum maupun agama. Selain itu pergeseran nilai yang mulai meningkat di kalangan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan, terutama dalam hal berpakaian dan pergaulan mahasiswanya juga merupakan sebuah keprihatinan yang harus disikapi secara arif.

Pada tanggal 18 November 1988 terbentuklah sebuah unit kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pembinaan moral dan pribadi mahasiswa yang dinamakan dengan Lembaga Dakwah Kampus yang selanjutnya lebih dikenal dengan LDK Nurul Fata. (diakses pada tanggal 23 Januari 2021, dokumen dari LDK NF). Adapun kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh LDK Nurul Fata di Masjid

Abdurrahman Ismail yang dalam satu minggunya ada dua kali, yaitu sebagai berikut:

1) Majelis Sholawat (Maulid Habsy)

Majelis Sholawat adalah majelis yang dilakukan pada setiap malam kamis, kegiatan majelis sholat ini dilaksanakan sesudah ba'da shalat isya 20.00-21.00, pelaksanaan kegiatan keagamaan ini dipimpin oleh anggota LDK Nurul Fata sendiri. Pada awal kegiatan ini dimulai dengan sebuah pembacaan ayat suci Al-Qur'an setelah itu pembacaan rawi serta syair-syair Islam dan yang terakhir berdo'a. Untuk biaya pengeluaran kegiatan majelis sholawat ini yaitu Rp100.000 dalam satu kali pertemuan.

2) Majelis Keislaman

Majelis Keislaman adalah majelis yang dilakukan pada setiap hari jum'at setelah ba'da shalat ashar 15.00-17.00, pelaksanaan majelis keislaman pertama dimulai dengan membacakan syair-syair satu sampai dua syair sambil menunggu pamateri atau gurunya datang, setelah guru datang maka majelis tersebut dimulai. Untuk pamateri yang mengisi majelis keislaman ini yaitu Ust. Mubarak. Materi yang beliau bawakan dalam kajian keislaman ini yaitu kitab Tanqihul Qoul. Untuk biaya pengeluaran kegiatan kajian keislaman ini juga Rp100.000 dalam satu kali pertemuannya.⁶

⁶ Wawancara Dengan Ketua Pengurus LDK Nurul Fata Periode 2019

e. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Program Khusus Ulama (PKU)

Program Khusus Ulama (PKU) merupakan salah satu program dibawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Fakultas ini sendiri sudah ada sejak 60 tahun yang lalu ketika didirikan di Amuntai pada tahun 1961. Kemudian tepat pada 20 November 1964 dismikan IAIN Antasari yang berkedudukan di Banjarmasin. Hal itu berdasarkan keputusan menteri agama nomor 89 tahun 1964. Sejak itu, maka resmilah pula Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menjadi salah satu fakultas yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin (sekarang UIN) yang sudah berdiri selama 57 tahun setelah diresmikannya IAIN Antasari Banjarmasin pertama kali.

Untuk mempertahankan eksistensi dan misi pengajaran ilmu tentang pokok ajaran Islam, terutama dalam pengembangan ilmu-ilmu ushuluddin dengan tujuan lahirnya ulama-ulama yang berkualitas, memiliki akhlak mulia, berwawasan luas dengan tetap komitmen dan berdasar kepada Al-Qur'an dan Sunnah maka perlu dicarikan program yang tepat. Adapun kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh Program Khusus Ulama (PKU) fakultas ushuluddin di Masjid Abdurrahman Ismail yang rutin dilaksanakan dalam waktu satu minggunya, yaitu sebagai berikut:

1) Khalaqah (Pagi Senin-Jum'at)

Khalaqah ini dilakukan pada setiap pagi senin sampai jum'at setelah shalat subuh sekitar jam 06.00-08.00, kegiatan pengajian ini bervariasi dalam setiap paginya, adapun kegiatan pengajian tersebut, yaitu:

- a) Pertama, kegiatan pagi senin yang dilakukan adalah pengajian kitab *Al-Maqsadul Asna (Syarah Asmaul Husna Kitab Karya Al-Ghazali)*, untuk pamaterinya yaitu Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. untuk pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pembacaan kitab yang beliau bawakan dan setelah kitab tersebut selesai dijelaskan maka mahasiswa disuruh untuk bertanya mengenai penjelasan kitab tersebut.
- b) Kedua, untuk kegiatan pagi selasa yang dilakukan adalah kajian hadist, materi atau kitab yang dibawakan adalah *Kutub at-Tis'ah*. Untuk pamaterinya yaitu Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. pada kegiatan ini khusus untuk laki-laki. Pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa PKU disuruh untuk membuat sebuah makalah tentang hadist dan setelah selesai dibuat maka mereka mempresentasikan makalah tersebut.
- c) Ketiga, untuk kegiatan pagi rabu yang dilakukan adalah kajian tafsir, untuk materi atau kitabnya adalah *Shafwah at-Tafasir li Muhammad 'Ali ash-Shabuni*. Pamaterinya yaitu Bapak Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag. untuk pelaksanaan kegiatan ini

mahasiswa PKU membaca kitab tafsir tersebut secara bergantian yang dengan cara formal karena kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan seorang moderator dan seorang MC agar kegiatan pengajian kitab tafsir tersebut berjalan dengan baik.

- d) Keempat, untuk kegiatan pagi Kamis yang dilakukan adalah kajian fiqih, materi atau kitab yang dibawakan adalah *at-Taqrirat as-Sadidah fi al-Masa'il al-Mufidah li Hasan ibn Ahmad ibn Muhammad al-Kaf*. Pamateri kegiatan ini adalah Bapak KH.M. Ghazali Mukeri, Lc. pengkajian ini murni seperti kebanyakan orang, untuk pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa hanya mendengarkan dan setelahnya tidak ada sesi tanya jawab.
- e) Kelima, untuk kegiatan pagi Jum'at yang dilakukan adalah pengajian kajian tasawuf, materi atau kitab yang dibawakan adalah *Siaj ath-Thalibin Syarh Minhaj al-“Abidin ila Jannah Rabb al-‘Alamin li al-Imam Abi Hamid al-Ghazali*. Pamateri kegiatan ini adalah Bapak Prof. Dr. H. Asmaran As., M.A. untuk pelaksanaannya dilakukan secara formal bersama dengan moderator namun tidak ada MC nya, untuk kegiatan ini mahasiswa PKU disuruh membaca kitab tasawuf seperti halnya ceramah kemudian apabila ada kekuangan ataupun ada yang perlu untuk ditambahkan oleh guru pengampunya maka akan ditambahkan oleh beliau.

2) Halaqah (Malam Senin-Sabtu)

Khalaqah pada malam hari dilakukan pada setiap malam senin sampai jum'at sekitar jam 19.00-21.00 setelah shalat magrib ataupun shalat isya, kegiatan khalaqah ini juga bervariasi dalam setiap malamnya, adapun kegiatan pengajian tersebut, yaitu:

- a) Pertama, untuk kegiatan malam senin ini dibimbing oleh Bapak Bashori, M.Ag. pada kegiatan ini yang dilakukan adalah tutorial muhadasah berdialog atau bercakap-cakap, untuk pelaksanaan kegiatan ini guru pengampu atau pembimbing berbicara kepada mahasiswa PKU dengan berbahasa arab.
- b) Kedua, untuk materi halaqah kegiatan malam selasa yaitu *Bahsul Masail* (masalah tasawuf), pemateri atau guru pengampunya adalah Bapak H. Muhammad Kastalani, Lc., M.H. untuk pelaksanaannya disini biasanya mahasiswa PKU disuruh membaca kitab tasawuf dari arabnya dan diartikan setelah itu guru pengampu menjelaskannya.
- c) Ketiga, untuk kegiatan malam rabu yang dilakukan adalah tutorial bimbingan kitab kuning belajar nahwu shorof atau belajar cara membaca kitab, untuk guru pengampunya adalah Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A. untuk pelaksanaan kegiatan ini guru pengampunya saja yang membacakan materi yang bersengutan dan mahasiswa hanya mendengarkannya.

- d) Keempat, untuk kegiatan malam kamis yang dilakukan adalah kegiatan tutorial muhadharah, guru pengampunya adalah Bapak Abd. Adim, M.Ag. untuk pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya mahasiswa PKU disuruh untuk menyiapkan temanya terlebih dahulu dan kemudian mahasiswa maju untuk muhadhoroh, pada kegiatan ini bahasa yang kadang dipakai adalah bahasa asing yaitu dari bahasa arab, bahasa inggris, ataupun bahasa indonesia.
- e) Kelima, untuk kegiatan malam jum'at yang dilakukan adalah kegiatan bimbingan keterampilan *Ubudiyah* & keulamaan. Guru pengampunya adalah Bapak Ahmad Jaadi, S.Ag. untuk materinya terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu yang dibutuhkan dimasyarakat seperti membaca do'a haul, arwah, membaca yasiin dan yang berhubungan dengan shalat hajat, shalat tasbih dan lain-lain.
- f) Keenam kegiatan yang dilakukan itu adalah tutorial tahsin *al-Qur'an*, kegiatan ini hanya diikuti oleh mahasiswa program khusus dua semester antara semester 1 dan 3 atau semester 2 dan 4. Untuk guru pengampu kegiatan ini yaitu Bapak Ali Muammar, M.A. Tahsin ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya membahas tentang bagaimana membaguskan dan mengindahakan bacaan Al-Qur'an.

Pada kegiatan halaqah pagi dan malam tersebut untuk pengeluaran dana setiap pelaksanaannya yaitu Rp1000.000

persemester khusus untuk mahasiswa PKU putra dan Rp1000.000 persemester khusus untuk mahasiswi PKU putri.⁷

2. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Kalangan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Islam adalah agama dakwah, yaitu sebagai risalah dari Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengajak seluruh umat manusia. Kegiatan keagamaan sangat berkaitan erat dengan dakwah yang dilaksanakan umat Islam itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini memerlukan beberapa unsur-unsur dakwah agar dapat menyempurnakan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi maupun program khusus ulama dari fakultas sehingga dalam menyampaikan dakwah dapat terwujud dengan baik. Dalam menyampaikan pesan dakwah kepada umat manusia tersebut juga dilandaskan Al-Qur'an dan Hadist sehingga dalam penyampaiannya menjadi sempurna. Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah sering dikenal dengan sebutan da'i, juru dakwah atau orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i dalam istilah lain juga disebut kebanyakan orang dengan sebutan (*mubaligh*) orang yang menyampaikan ajaran Islam.

⁷ Wawancara Dengan ketua dan Salah Satu Anggota PKU Ushuluddin Periode 2019/2020.

Da'i merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam hanya merupakan ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Biar bagaimanapun baiknya ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak akan terwujud jika tidak ada seorang manusia yang menyebarkannya. Organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus dari fakultas di kampus sebagai pelaksana dakwah ingin mewujudkan dakwah yang dapat diterima oleh kalangan mahasiswa. Oleh karena itu setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus tersebut selalu ada yang namanya subjek dakwah atau pelaksana dakwah. Sebuah hasil yang diinginkan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus akan berjalan baik dengan adanya subjek dakwah atau pelaksana dakwah. Seperti halnya dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus tersebut, merekalah yang menjadi penyampai dakwah dan walaupun mereka tidak mampu dalam menyampaikan maka mereka akan mendatangkan seseorang yang ahli pada bidangnya tersebut. Sedangkan dalam kegiatan lainnya mereka sendirilah yang melaksanakan dakwah dengan memberikan pesan-pesan moral kepada seseorang yang dapat memahami hakikat dakwah. Pada hal tersebut maka ilmu komunikasi selaras dengan subjek dakwah atau pelaksana dakwah.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah orang yang menjadi sasaran dakwah atau orang yang penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak. Objek dakwah juga sering kita kenal dengan mad'u (mitra dakwah) yang terdiri dari berbagai macam golongan manusia.

Objek dakwah yang dimaksud disini yaitu kalangan mahasiswa di kampus UIN Antasari banjarmasin yang termasuk ke dalam golongan mitra dakwah diantara golongan manusia itu sendiri dari segi tingkat usia seperti golongan remaja ataupun dewasa. Dari kegiatan keagamaan yang dilakukan tersebut dapat kita lihat bahwa kesungguhan mereka dalam melaksanakan kegiatan keagamaan itu akan membuahkan suatu kebahagiaan di dunia dan akhirat.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan subjek kepada objek dakwah. Oleh karena itu materi dakwah membahas ajaran islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam sangat luas dan bisa dijadikan materi dakwah Islam. Secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Akidah

Pada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus ini banyak mengandung materi dakwah salah satunya yaitu bidang akidah. Kegiatan

keagamaan yang mereka lakukan disini mengarah pada kajian tauhid. Pelajaran yang disampaikan oleh Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. kepada kalangan mahasiswa PKU yang meliputi pelajaran keimanan yang mana mereka memahami siapa yang wajib untuk di imani dan juga mereka diajarkan apa sifat-sifat Allah serta apa saja yang mustahil bagi-Nya.

2) Muamalah

Pesan dakwah yang disampaikan lewat muamalah ini adalah bagaimana kerjasama organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus dalam menjalankan suatu kegiatan demi mencapai kebahagiaan bersama. Pada dasarnya pesan dakwah ini tidak dapat dilihat dengan mata, namun ketika seseorang menelusuri lebih mendalam lagi maka ia akan memahami bagaimana sebuah sesuatu interaksi yang baik maka akan menghasilkan sebuah sesuatu interaksi yang baik pula.

3) Akhlak

Pesan dakwah yang disampaikan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus lewat materi tentang akhlak ini adalah amanah dan istiqamah dalam melaksanakan suatu kegiatan keagamaan di masjid Abdurrahman Ismail. Sehingga melalui materi itu akan tertanam dan menjadikan jiwa seseorang yang melihatnya bahwa sesuatu kejujuran akan selalu membuahkan kemenangan.

d. Media Dakwah

Pesan dakwah juga disampaikan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus melalui media sosial yang terhubung dengan internet sehingga dapat diakses oleh banyak orang. Seiring majunya teknologi banyak sekali kegiatan keagamaan yang pada mulanya hanya dapat dilihat dengan berada dimana lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan namun pada saat ini kegiatan tersebut sudah dapat dilihat melalui media sosial dari live streaming melalui youtube, facebook, maupun instagram.

Karena media sosial menjadi prioritas banyak orang maka organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus di UIN Antasari Banjarmasin menghubungkan setiap kegiatan mereka ke media sosial agar dapat disaksikan oleh banyak orang.

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara penyampaian dari subjek kepada objek dakwah dengan berbagai macam cara yang bervariasi sehingga menghasilkan hikmah yang dapat dipahami dengan jelas. Metode dakwah yang di aplikasikan oleh Organisasi kemahasiswaan dan program khusus mengarah ke dalam tingkah laku dan perbuatan yang dapat ditiru oleh orang lain.

Secara garis besarnya metode dakwah yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus adalah dengan memberi sebuah pelजारang yang baik sehingga dapat ditiru dan

mengandung nasihat yang dapat dicerna oleh akal sehat sehingga pada saat orang lain melihat kegiatan keagamaan yang dilakukan tersentuhlah jiwa mereka sehingga orang-orang hadir kedalamnya maka disitulah letak keberhasilan sebuah metode dakwah.

f. Atsar (Efek Dakwah)

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i (subjek) dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (mitra atau penerima dakwah). *atsar* itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda. Dalam penentuan langkah dakwah tanpa menganalisis *atsar* maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian dakwah akan terulang kembali.

Sebaliknya dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah berikutnya demikian juga strategi dakwah termasuk didalam penentuan unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan pada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus di UIN Antasari Banjarmasin.

g. Logistik

Logistik dakwah dapat diartikan sebagai teknis, pengadaan, pemeliharaan, dan jasa berlangsungnya kegiatan dakwah. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan logistik sangat diperlukan untuk menunjang dakwah itu sendiri. Maka dalam pengadaan logistik organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus memiliki anggaran dana tersendiri dalam pelaksanaannya sehingga acara yang mereka lakukan berjalan dengan lancar.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu gambaran dakwah yang mengajak dan menyeru pada manusia agar menjadi lebih baik. Karena dakwah tidak hanya memberi tausiah ceramah dan hadir didalamnya saja akan tetapi dakwah memiliki bermacam bentuk pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari seperti memberikan contoh perbuatan baik sehingga dapat dicontoh oleh orang lain. Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin oleh kalangan mahasiswa ataupun organisasi kemahasiswaan dan program khusus dapat dilihat pada data tabel berikut:

TABEL. 4.2
KEGIATAN- KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID
ABDURRAHMAN ISMAIL UIN ANTASARI BANJARMASIN

No	Pelaksana	Kegiatan Keagamaan	Keterangan Pelaksanaan
1.	LDK Amal	1. Kajian Islam	1. Sore Kamis
2.	LDK Nurul Fata	1. Majelis Sholawat 2. Majelis Keislaman	1. Malam Kamis 2. Sore Jum'at
3.	LPPI Annisa	1. Pembacaan Burdhah 2. Pelatihan habsy 3. Pelatihan Nasyid 4. Yasiinan	1. Sore Senin 2. Sore Selasa 3. Sore Kamis 4. Sore Jum'at
4.	LPPQ	1. Kajian Islam 2. Pembacaan Burdhah	1. Pagi Sabtu 2. Malam Minggu
5.	PKU	1. Khalaqah Pagi: a. Kajian Tauhid kitab Al-Maqshad al-Asna fi Syarh Asma' al-Husna li al-Imam Abi Hamid al-Ghazalim(Syarah Asmaul Husna Kitab Karya Al-Ghazali). b. Kajian Hadits: Kutub at-Tis'ah c. Kajian Tafsir: Shafwah at-Tafasir li Muhammad 'Ali ash-Shabuni d. Kajian Fiqh: at-Taqrirat as-Sadidah fi al-Masa'il al-Mufidah li Hasan ibn Ahmad ibn Muhammad al-Kaf e. Kajian Tasauf: Siraj ath-Thalibin Syarh Minhaj al-	1. Setiap Pagi 2. Setiap Malam

		‘Abidin ila Jannah Rabb al- ‘Alamin lial- Imam Abi Hamid al-Ghazali 2. Khalaqah Malam: a. Tutorial Muhadasah (conversation) (putra). b. Bahsul Masail (Masalah Tasauf) Kitab Haqaid Ani Tasauf c. Tutorial Bimbingan Kitab Kuning (Belajar Nahwu) d. Tutorial Muhadharah (Public Speaking) e. Bimbingan Keterampilan ‘Ubudiyah & Keulamaan f. Tutorial Tahsin al-Qur’an	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber data hasil wawancara.

Dapat dilihat pada tabel diatas memberikan data berbagai macam bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus ulama.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Keagamaan di Masjid Abdurrahman Ismail

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang didalamnya mengaitkan tentang dakwah yaitu suatu perbuatan yang mengajak dan menyeru kepada seseorang dengan selalu berbuat baik dan menjauhi segala larangan dari Allah SWT. Pada hakikatnya dakwah merupakan sebuah aktualisasi iman yang perlu disalurkan dengan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh individu atau kelompok orang didalamnya agar mengubah dan dapat mempengaruhi cara seseorang dalam berpikir, menyikapi, merasakan dan bertindak sebagai sasaran yang tepat mengarahkan kepada kehidupan yang lebih baik. Karena kegiatan keagamaan berkaitan erat dengan dakwah, maka dakwah tidak diwajibkan kepada satu orang saja, namun dakwah juga merupakan kewajiban bagi semua orang muslim.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut memerlukan adanya konsistensi dari kalangan mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, ataupun program khusus yang terlibat didalamnya. Maka dengan itu kegiatan keagamaan yang diselenggarakan akan lebih jelas pelaksanaannya.

a. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LDK Amal

Kegiatan keagamaan yang rutin diselenggarakan di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin oleh LDK Amal dilakukan setiap hari kamis (sore) dan dua kali dalam satu bulan (tegantung panitia pelaksana) dua kegiatan ini dilaksanakan satu kali

dalam satu minggu untuk kegiatan kajian islami dan untuk kajian muslimah dua kali dalam satu bulan. Kegiatan ini terbilang baik, karena hal ini dapat dilihat dari kerutinan anggota-anggota dari LDK Amal dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh LDK Amal dalam satu minggu dan dalam satu bulan dua kali ada 2 macam kegiatan, yaitu:

1) Kajian Islami

Kajian islami ini biasanya dilaksanakan pada setiap sore kamis sekitar jam 16.10-17.40, untuk pelaksanaan kegiatan kajian Islami ini untuk pamaterinya yaitu Ustadz Pahrul Al-Fatih yang merupakan dosen di Fakultas syariah di UIN Antasari Banjarmasin. Materi yang beliau bawaan yaitu berhubungan dengan fiqih. Untuk biaya kegiatan biasanya kurang lebih Rp50.000 dalam satu kali pertemuan, namun untuk air minum seperti Air mineral gelas biasanya cukup satu dus untuk dua kali pertemuan. Untuk kegiatan keagamaan ini peserta atau mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut biasanya umum namun kebanyakannya dari pengurus LDK Amal itu sendiri.

Salah satu alasan LDK Amal menyelenggarakan kegiatan di masjid karena masjid merupakan tempat yang sangat strategis untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, karena dengan mengambil tempat di masjid maka tidak terlalu jauh dalam menyediakan alat pendukung dalam melaksanakan kegiatan yang

berlangsung seperti alat pengeras suara dan lainnya. Maka dengan bertempat di masjid kegiatan keagamaan yang diselenggarakan menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Namun sebaliknya apabila kegiatan diluar dari masjid maka akan menyulitkan panitia dalam penyediaan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

b. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LPPI Annisa

Kegiatan keagamaan rutin yang diselenggarakan di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin oleh LPPI Annisa dilaksanakan setiap hari senin, selasa, Kamis dan jum'at sore (setelah ba'da shalat ashar). Kegiatan ini dilaksanakan empat kali dalam satu minggu. Kegiatan ini terbilang baik, karena hal ini dapat dilihat dari pelatihan keterampilan seperti pelatihan habsyi dan nasyid dari anggota-anggota LPPQ dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh LPPI Annisa dalam satu minggunya ada empat kegiatan, yaitu:

1) Burdhah

Burdhah ini biasanya dilaksanakan pada setiap sore senin sekitar jam 16.00-17.00, untuk pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh semua peserta ataupun anggota dari LPPI Annisa sendiri setelah peserta tersebut terkumpul maka pembacaan burdah langsung mereka mulai sampai selesai. Pada kegiatan burdah ini tidak ada pembukaan maupun penutupnya. Karena

kegiatan ini seentak dibacakan setelah peserta tekumpul ditempat pelaksanaannya.

2) Pelatihan Habsy

Pelatihan habsyi juga biasanya dilaksanakan pada setiap selasa sore setelah ba'da ashar pada jam 16.00-17.00 bertempat di masjid Abdurrahman Ismail. Untuk pelaksanan kegiatan ini langsung dibimbing oleh devisi minat dan bakat di LPPI An-nisa itu sendiri. Untuk kegiatan ini mahasiswi langsung duduk dan memulai latihannya sesuai arahan dari pelatih habsy tersebut.

3) Pelatihan Nasyid

Pelatihan nasyid ini dilaksanakan setiap sore kamis setelah ba'da ashar sampai selesai. Untuk pelaksanaan kegiatan ini juga lansung dibimbing oleh devisi minat dan bakat. Kegiatan ini dilakukan pada saat anggota LPPI An-nisa tekumpul semua dan setelah itu kegiatan latihan akan dilakukan sesuai intruksi dari pelatih.

4) Yasiinan

Yasiinan ini diselenggarakan pada setiap hari jum'at sore setelah ba'da ashar. Untuk pelaksanaanya dilakukan oleh anggota LPPI An-nisa sendiri. Setelah datang ditempat pembacaan itu beberapa mahasiswi maka acaranya langsung dimulai sampai selesai. Untuk kegiatan keagamaan yang telah disebutkan diatas

untuk peserta yang mengikuti kegiatannya yaitu seluruh mahasiswi yang menjadi anggota dan pengurus LPPI Annisa sendiri.

Salah satu alasan LPPI Annisa melaksanakan kegiatan bertempat di masjid karena apabila melaksanakan ditempat umum mungkin akan mengganggu aktifitas atau kegiatan orang lain dan sebaliknya. Jadi melaksanakan kegiatan di masjid kampus (sekre) lebih nyaman tempat dan suasananya sehingga mahasiswi yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan seperti pelatihan habsyi/nasyid tidak lagi ada rasa malu-malu karena dilihat banyak orang dan lebih bisa fokus dalam melaksanakannya. Pada kegiatan yang telah disebutkan tadi untuk pengeluaran biaya biasanya kurang lebih Rp20.000 dalam satu kali pertemuan yaitu membeli air mineral cangkir untuk dibagikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

c. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh LPPQ

Kegiatan keagamaan yang rutin diselenggarakan di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin oleh LPPQ dilakukan setiap hari sabtu (pagi) dan malam minggu (setelah ba'da shalat isya) dua kegiatan ini dilaksanakan kali dalam satu minggu. Kegiatan ini terbilang baik, karena hal ini dapat dilihat dari kerutinan dan istiqomahnya anggota-anggota dari LPPQ dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh LPPQ dalam satu minggu ada 2 kegiatan, yaitu:

1) Kajian Islam

Kajian islam ini biasanya dilaksanakan pada setiap pagi sabtu sekitar jam 08.00-10.00, untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan ini pamaterinya yaitu Bapak Hidayat dan Bapak Mujahid. Untuk materi yang beliau bawakan yaitu kitab jalalain, tidak hanya dari materi itu saja namun beliau juga membawakan referensi kitab lain untuk menyampaikan kajian tersebut. Untuk pengeluaran biaya kajian ini insentif pamateri yaitu Rp100.000 dalam satu kali pertemuan.

2) Pembacaan Burdah

Pembacaan burdah ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu malam atau malam minggu setelah shalat isya sekitar jam 20.00-21.00, untuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh LPPQ sendiri yaitu setelah anggota sudah berada ditempat maka pembacaan burdah akan dimulai. Untuk biaya yang dikeluarkan pada kegiatan ini yaitu Rp75.000 dalam satu kali pertemuan untuk membeli makanan (gorengan).

Untuk kegiatan keagamaan yang telah disebutkan diatas peserta atau mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut biasanya untuk umum tapi pada kebanyakannya yang mengikuti kegiatan itu lebih banyak dari pengurus LPPQ dan senioran.

Salah satu alasan dari LPPQ menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid karena yang pertama untuk menambah

suasana khusuk dan suasana islami religius dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Karena masjid merupakan tempat ibadah otomatis apabila diadakan kegiatan keagamaan maka sifatnya juga ibadah. Kedua karena tempat berwudhu serta kamar mandi dan WC dekat sehingga mahasiswa/i lebih mudah ingin berwudhu dan ke kamar mandi/WC. Ketiga disamping itu dalam rangka menghidupkan tempat ibadah dan menghidupkan nuansa islami dengan kegiatan keagamaan didalam masjid supaya mendapatkan keberkahan artinya bukan semata-mata untuk tempat shalat saja tetapi juga untuk kegiatan-kegiatan ibadah lainnya.

d. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata

Kegiatan keagamaan yang bersangkutan ini diselenggarakan di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin oleh LDK Nurul Fata yang dilakukan setiap hari rabu (malam) dan hari jum'at (setelah ba'da shalat ashar) dua kegiatan ini juga dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Kegiatan ini terbilang cukup baik, karena hal ini dapat dilihat dari rutusnya kegiatan dilaksanakan. Adapun kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh organisasi LDK Nurul Fata dalam satu minggu ada 2 kegiatan, yaitu:

1) Majelis Sholawat (Maulid Habsy)

Majelis Shoawat ini biasanya diselenggarakan pada setiap malam kamis sekitar jam 20.00-21.00, pelaksanaan kegiatan

keagamaan ini dipimpin oleh anggota LDK Nuru Fata sendiri. Pada awal kegiatan ini dimulai dengan sebuah pembacaan ayat suci Al-Qur'an setelah itu pembacaan rawi serta syair-syair Islam dan yang terakhir berdo'a. Untuk biaya pengeluaran kegiatan majelis sholawat ini yaitu Rp100.000 dalam satu kali pertemuan.

2) Majelis Keislaman

Majelis Keislaman ini diselenggarakan setiap hari jum'at setelah ba'da shalat ashar sekitar jam 16.00-17.00, untuk pelaksanaan majelis keislaman pertama dimulai dengan membacakan syair-syair satu sampai dua syair sambil menunggu pamateri atau gurunya datang, setelah guru datang maka majelis tersebut dimulai. Untuk pamateri yang mengisi majelis keislaman ini yaitu Ust. Mubarak. Materi yang beliau bawakan dalam kejian keislaman ini yaitu kitab Tanqihul Qoul. Untuk biaya pengeluaran kegiatan kajian keislaman ini juga Rp100.000 dalam satu kali pertemuannya.

Untuk kegiatan keagamaan yang sudah disebutkan diatas peserta atau mahasiswa yang mengikuti kegiatan tetap umum, namun karena melambangkan suatu organisasi maka peserta kebanyakannya yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut rata-rata dari pengurus LDK Nurul Fata dan juga senioran.

Beberapa alasan LDK Nurul Fata menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid yaitu karena dalam perizinan

meminjam dan memakai masjid untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan hanya cukup dengan lisan (kata izin) saja tidak perlu dengan tulisan (surat izin). Dan untuk fasilitas peralatan lebih mudah digunakan karena sekre LDK Nurul Fata berada didalam masjid sehingga memudahkan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang diselenggarakan.

e. Kegiatan Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Program Khusus Ulama (PKU)

Kegiatan keagamaan ini diselenggarakan bertempat di masjid Abdurrahman Ismail oleh Program Khusus Ulama (PKU) yang dilaksanakan secara rutin pada setiap hari senin sampai jum'at (pagi dan malam). Kegiatan ini sangat sering dilaksanakan dalam waktu satu minggunya dari waktu pagi hingga waktu malam hari sekitar jam 06.00-08.00 (pagi) dan jam 19.00-21.00 (malam).

Kegiatan ini terbilang sangat baik dan rutin dilaksanakan dalam waktu satu minggunya, karena hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan tersebut. Adapun kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Program Khusus Ulama (PKU) dalam satu minggu ada 2 waktu pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

1) Khalaqah (Pagi Senin-Jum'at)

Kegiatan khalaqah ini diselenggarakan pada setiap pagi senin-jum'at seperti yang disebutkan diatas. Pada kegiatan keagamaan ini bermacam-macam kegiatan yang diselenggarakan di

masjid Abdurrahman Ismail. Adapun kegiatan khalaqah yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu:

- a) Kegiatan khalaqah pada pagi senin yaitu seperti pengajian kitab *Al-Maqsadul Asna (Syarah Asmaul Husna Kitab Karya Al-Ghazali)*. untuk pamaterinya yaitu Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. untuk pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pembacaan kitab yang beliau bawakan dan setelah kitab tersebut selesai dijelaskan maka mahasiswa disuruh untuk bertanya mengenai penjelasan kitab tersebut.
- b) Kegiatan Khalaqah pada pagi selasa yaitu kajian hadist, materi atau kitab yang dibawakan adalah *Kutub at-Tis'ah*. Untuk pamaterinya yaitu Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. pada kegiatan ini khusus untuk laki-laki. Pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa PKU disuruh untuk membuat sebuah makalah tentang hadist dan setelah selesai dibuat maka mereka mempresentasikan makalah tersebut.
- c) Kegiatan Khalaqah pada pagi rabu yaitu kajian kitab tafsir, pada kegiatan ini untuk materi atau kitabnya adalah *Shafwah at-Tafasir li Muhammad 'Ali ash-Shabuni*. Pamaterinya yaitu Bapak Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag. untuk pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa PKU membaca kitab tafsir tersebut secara bergantian yang dengan cara formal karena kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan seorang moderator dan seorang

MC agar kegiatan pengajian kitab tafsir tersebut berjalan dengan baik.

- d) Kegiatan Khalaqah pada pagi Kamis yaitu kajian fiqih, materi atau kitab yang dibawakan adalah *at-Taqrirat as-Sadidah fi al-Masa'il al-Mufidah li Hasan ibn Ahmad ibn Muhammad al-Kaf*. Pamateri kegiatan ini adalah Bapak KH.M. Ghazali Mukeri, Lc. pengkajian ini murni seperti kebanyakan orang, untuk pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa hanya mendengarkan dan setelahnya tidak ada sesi tanya jawab.
- e) Kegiatan Khalaqah pada pagi Jum'at yaitu pengajian kitab tasawuf, materi atau kitab yang dibawakan adalah *Siaj ath-Thalibin Syarh Minhaj al-'Abidin ila Jannah Rabb al-'Alamin li al-Imam Abi Hamid al-Ghazali*. Pamateri kegiatan ini adalah Bapak Prof. Dr. H. Asmaran As., M.A. untuk pelaksanaannya dilakukan secara formal bersama dengan moderator namun tidak ada MC nya, untuk kegiatan ini mahasiswa PKU disuruh membaca kitab tasawuf seperti halnya ceramah kemudian apabila ada kekuangan ataupun ada yang perlu untuk ditambahkan oleh guru pengampunya maka akan ditambahkan oleh beliau.

2) Khalaqah (Malam Senin-Jum'at)

Kegiatan khalaqah ini diselenggarakan pada setiap malam Senin-jum'at seperti yang disebutkan sebelumnya. Pada kegiatan keagamaan ini juga bermacam-macam bentuk kegiatan yang

diselenggarakan didalam masjid Abdurrahman Ismail. Adapun kegiatan khalaqah yang dilaksanakan pada malam hari yaitu:

- a) Kegiatan Khalaqah pada malam senin ini dibimbing oleh Bapak Bashori, M.Ag. pada kegiatan ini yang dilakukan adalah tutorial muhadasah berdialog atau bercakap-cakap, untuk pelaksanaan kegiatan ini guru pengampu atau pembimbing berbicara kepada mahasiswa PKU dengan berbahasa arab.
- b) Kegiatan Khalaqah pada malam selasa yaitu kegiatan *Bahsul Masail* (masalah tasauif), untuk pemateri atau guru pengampunya adalah Bapak H. Muhammad Kastalani, Lc., M.H. untuk pelaksanaanya disini biasanya mahsiswa PKU disuruh membaca kitab tasawuf dari arabnya dan diartikan setelah itu guru pengampu menjelaskannya.
- c) Kegiatan Khalaqah pada malam rabu yaitu kegiatan tutorial bimbingan kitab kuning belaja nahwu sharaf seperti belajar nahwu shorof atau belajar cara membaca kitab, untuk guru pengampunya adalah Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A. untuk pelaksanaan kegiatan ini guru pengampunya saja yang membacakan materi yang bersengutan dan mahasiwa hanya mendengarkannya.
- d) Kegiatan Khalaqah pada malam kamis yaitu kegiatan totorial muhadharah, guru pengampunya adalah Bapak Abd. Adim, M.Ag. untuk pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya mahasiswa

PKU disuruh untuk menyiapkan temanya terlebih dahulu dan kemudian mahasiswa maju untuk muhadhoroh, pada kegiatan ini bahasa yang kadang dipakai adalah bahasa asing yaitu dari bahasa arab, bahasa inggris, ataupun bahasa indonesia.

- e) Kegiatan Khalaqah pada malam jum'at yaitu kegiatan bimbingan keterampilan *Ubudiyah* & keulamaan. Guru pengampunya adalah Bapak Ahmad Jaadi, S.Ag. untuk materinya terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu yang dibutuhkan dimasyarakat seperti membaca do'a haul, arwah, membaca yasiin dan yang berhubungan dengan shalat hajat, shalat tasbih dan lain-lain.
- f) Kegiatan khalaqah pada malam sabtu yang dilakukan itu adalah tutorial tahsin *al-Qur'an*, kegiatan ini hanya diikuti oleh mahasiswa program khusus dua semester antara semester 1 dan 3 atau semester 2 dan 4. Untuk guru pengampu kegiatan ini yaitu Bapak Ali Muammar, M.A. Tahsin ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya membahas tentang bagaimana membaguskan dan mengindahkannya bacaan Al-Qur'an.

Pada kegiatan keagamaan khalaqah yang diselenggarakan diatas peserta dan mahasiswa yang mengikutinya yaitu berasal dari mahasiswa/i PKU sendiri, adapun peserta dari mahasiswa umum namun tidak banyak karena hanya beberapa orang saja yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Untuk

pengeluaran dana dalam kegiatan halaqah pagi dan malam yaitu Rp1000.000 persemester khusus untuk mahasiswa PKU putra dan Rp1000.000 persemester khusus untuk mahasiswi PKU putri.

Adapun alasan PKU menyelenggarakan kegiatan di masjid yaitu karena agar mempermudah dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dan agar tidak berpindah-pindah tempat maka setelah selesai shalat magrib dan subuh langsung melaksanakan kegiatan didalam masjid. Selanjutnya alasan kedua PKU tidak memiliki tempat ruangan sendiri dalam kegiatan keagamaan seperti khalaqah maka oleh sebab itu satu-satunya tempat yang layak serta pantas yang memungkinkan dan kondisip digunakan sebagai tempat kegiatan adalah masjid.

Sebagaimana yang telah penulis paparkan di atas masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin merupakan tempat yang digunakan sebagai media untuk menyelenggarakan dan melaksanakan suatu kegiatan yang sifatnya sebagai fasilitator (fasilitas) terutama baik itu untuk kegiatan keagamaan dari kalangan mahasiswa individu, kelompok, UKM internal dan program khusus dari fakultas. Kegiatan keagamaan kemahasiswaan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang berasal dari kalangan mahasiswa individu, keompok, UKM intenal seperti LDK Amal, LDK Nurul Fata, LPPQ, LPPI Annisa dan PKU program khusus dari fakultas ushuluddin yang biasanya mereka

menggunakan masjid sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian islam, majelis sholawat, pembacaan kitab tafsir, belajar nahwu shorof dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh kalangan mahasiswa, organisasi kemahasiswaan dan program khusus fakultas tersebut memiliki berbagai macam kegiatan yang selalu rutin dalam pelaksanaannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh kalangan mahasiswa, organisasi kemahasiswaan dan program khusus dari fakultas baik itu yang sekretariatnya di masjid maupun diluar dari masjid sangat sering menggunakan dan menjadikan masjid sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini juga sangat rutin dalam pelaksanaannya sehingga masjid Abdurrahman Ismail menjadi pusat kegiatan keagamaan di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Abdurrahman Ismail

Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini memerlukan beberapa unsur-unsur dakwah agar dapat menyempurnakan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi maupun program khusus ulama dari fakultas sehingga dalam penyampaian dakwah dapat terwujud dengan baik. Dalam menyampaikan pesan dakwah kepada umat manusia tersebut juga dilandaskan Al-Qur'an dan Hadist sehingga dalam penyampaiannya menjadi sempurna.

Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu gambaran dakwah yang mengajak dan menyeru pada manusia agar menjadi lebih baik. Karena dakwah tidak hanya memberi tausiah ceramah dan hadir didalamnya saja akan tetapi dakwah memiliki bermacam bentuk pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari seperti memberikan contoh perbuatan baik sehingga dapat dicontoh oleh orang lain. Keberhasilan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan juga merupakan keberhasilan dalam berdakwah karena unsur-unsur dakwah yang telah ada dipenuhi dan tujuan dakwah tercapai dengan baik.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan dan program khusus ulama merupakan salah satu gambaran dakwah yang mengajak dan menyeru pada manusia agar menjadi lebih baik. Karena dakwah tidak hanya memberi tausiah ceramah dan hadir didalamnya saja akan tetapi dakwah memiliki bermacam bentuk pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari seperti memberikan contoh perbuatan baik sehingga dapat dicontoh oleh orang lain.

a. Da'i (Subjek Dakwah)

Menurut peneliti, organisasi kemahasiswaan dan program khusus sebagai pelaku dakwah yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid abdurrahman Ismail yang sudah dipaparkan pada hasil penelitian. Peneliti juga mengamati bagaimana

konsistensina mereka dalam melaksanakan kegiatan keagamaan meskipun peserta yang mengikuti kurang banyak akan tetapi mereka tetap menjalankan kegiatan tersebut.

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Menurut peneliti, sasaran penerima dakwah yang ditargetkan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid Abdurrahman Ismail untuk yang ikut serta didalamnya sangat tepat sasaran. Karena peserta yang ikut serta didalam kegiatan keagamaan itu merupakan dari kalangan mahasiswa itu sendiri dan tidak dari kalangan anak-anak ataupun orang tua. Dengan demikian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tersebut dapat diterima oleh sasaran dakwah karena pelajaran dan didikan yang diberikan sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Menurut peneliti, materi dakwah atau pesan dakwah yang disampaikan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus sebagai pelaku dakwah yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan di masjid Abdurrahman Ismail sangat baik dan memberikan hasil yang maksimal. Sehingga hal itu dapat dilihat dari bagaimana materi yang disampaikan seperti akidah yang berhubungan dengan ketauhidan kepada Allah, ibadah yang berhubungan dengan ibadah seseorang hamba kepada tuhanNya, muamalah seperti interaksi

dengan sesama makhluk, dan akhlak budi pekerti yang baik yang berhubungan dengan kebiasaan dan tingkah laku manusia.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Menurut peneliti, peran media dalam menyampaikan dakwah menjadi salah satu yang bisa membantu tercapainya pelaksanaan dakwah. Alasan peneliti menjadikan media sebagai salah satu yang dapat membantu tercapainya pelaksanaan dakwah karena dengan media tersebut info yang didapat lebih cepat diketahui oleh seluruh orang sehingga dengan itu tidak perlu harus mengikuti kegiatan ketempat belangsungnya dakwah, namun bisa saja diikuti dengan cukup melihat info dari media dakwah yang bersangkutan.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Menurut peneliti, untuk tercapainya dakwah maka kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus itu tergantung pada metode yang disampaikan. Metode yang digunakan oleh mereka sudah sangat baik karena didalam kegiatan keagamaan yang mereka laksanakan memberikan pelajaran dan didikan kepada mahasiswa lainnya sehingga penting untuk terus lebih dikembangkan.

f. Atsr (Efek Dakwah)

Menurut peneliti, efek dakwah dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan dan program khusus memberikan efek yang sangat baik kepada mahasiswa yang

mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Karena dari pelaksanaan kegiatan keagamaan itu mahasiswa memiliki keterampilan dan pengalaman luas dari ilmu yang diajarkan dari masing-masing program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.

g. Logistik

Menurut peneliti, pendanaan pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus akan selalu stabil karena mereka telah mengatur sedemikian rupa untuk pengeluaran dana dalam tiap hari ataupun minggunya saat kegiatan itu dilakukan.